

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah melihat hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Secara umum biografi Dave Koz sebagai Pencipta lagu Together Again adalah sebagai berikut :
 - a. Dave Koz Lahir di Enchino, California pada 27 Maret 1963.
 - b. Alat musik yang dipelajari Dave Koz sebelum saxophone adalah Piano dan Drum.
 - c. Dave Koz mulai serius dalam bermain saxophone dimulai saat dia sekolah di SMA dan Dave Koz memulai karir profesionalnya sebagai seorang saxophonis setelah Dave Koz lulus dari UCLA di bidang komunikasi dengan bergabung pada band Jeff Lorber.
 - d. Debut pertama Dave Koz dalam karir musik profesionalnya dengan melakukan *tour* keliling beberapa kota di Amerika dengan band Jeff Lorber.
 - e. Dave Koz memulai karier solonya pada tahun 1990 dan pada tahun itu juga ia memulai rekaman solonya di Capital Records.
 - f. Kegemilangan karier Dave Koz dibuktikan dengan terpilihnya Dave Koz sebagai sembilan kali Nominasi di *Grammy Award* dan diabadikannya telapak kaki Dave Koz di *Hoal of Fame* pada tanggal 22 September 2009.

- g. Dalam menyajikan karya-karyanya Dave Koz menggunakan Baby, Alto dan Tenor Saxophone dalam penyajian karyanya.
- h. Dave Koz dalam karya musiknya terkenal dengan *Genre Smooth Jazz* dan melodi-melodi yang indah
- i. Dave Koz telah menciptakan banyak album dari tahun 1990 hingga tahun 2013, yaitu Dave Koz, *Lucky Man*, *Off the Beaten Path*, *Live in Trinidad*, *December Makes*, *Me Feel This Way*, *The Dance*, *A Smooth Jazz Christmas*, *Golden Slumbers*, *A Father's Lullaby*, *Saxophonic*, *Golden Slumbers: A Father's Love*, *At the Movies*, *Memories of a Winter's Night*, *Greatest Hits*, *Hello Tomorrow*, *Live At The Blue*, *Note Tokyo*, *Dave Koz & Friends – Summer Horns*.
- j. Dalam penyajian karya-karya instrumental Dave Koz, dia menggunakan Yamaha Alto Saxophone seri 62, Yamaha Soprano Saxophone seri 62, Selmer Mark 6 buatan tahun 1963 dan Baby Saxophone merek Conn tahun 1920.

Dave Koz menggunakan *mouthpiece* logam merek Becechler #8 dengan ligature khusus yang dibuat oleh John Yoakum. Pada Tenor saxophone dia menggunakan *mouthpiece* dengan bahan Hard Ruber merek Berg Larson #110 juga dengan ligature khusus dan pada sopran dan baby saxophone dia juga menggunakan *mouthpiece* dari bahan plastik merek Couf #8 sertai memakai reed merek flasticover nomor tiga.

Dave Koz menggunakan beberapa jenis *microphone/wriles* yaitu Shure seri 98, dan *Telefunken* 261 adalah *microphone/wriles* yang paling

disukai oleh Dave Koz pada Sopran, Alto dan Tenor Saxophone. Dave Koz juga memiliki microphone/wriles merek AKG C-12, Neuman 87s dan 67s dan Dave Koz meyakini bahwa *microphone/wriles* yang ia miliki mampu mengeluarkan suara yang terbaik bagi saxophonenya.

- k. Dave Koz menciptakan banyak Karya, Salah satunya adalah *Together Again*, dalam karya musik Instrumentalnya ini, dave koz menggunakan alat musik baby saxophone dan Band sebagai pengiring nya, lagu ini masuk dalam album *The Dance* pada Tahun 1999 dan memiliki *genre smooth jazz* dengan tempo *moderately*. Durasi lagu ini adalah 4,17 menit atau 98 bar dan diakhiri oleh fade out. lagu Masih populer hingga sekarang

2. Bentuk dan Struktur lagu Together Again

Lagu *Together Again* memiliki Durasi 4,17 menit atau 98 birama dan diakhiri dengan *Fade Out*. Lagu *Together Again* adalah lagu yang mempunyai bentuk lagu tiga, yang artinya struktur lagu *Together Again* memiliki tiga kalimat atau tiga bagian lagu utama yaitu bagian A, Bagian B dan Bagian C (A-B-C). Ada beberapa bagian yang terdapat pada lagu *Together Again* yaitu : Intro (Birama 1-8), Bagian A (Birama 9-16), Bagian B (Birama 17- 20), Bagian C (Birama 21-29), Bridge / melodi pengantar dari Bagian C ke Bagian A¹ (Birama 30-32), Bagian A' / Bagian A Variasi satu (Birama 33-40), Bagian B (Birama 41-44), Bagian C' / Bagian C variasi satu (Birama 45-56), Interlude / Melodi penghantar dari Bagian C' ke Improvisasi pada Bagian A (Birama 57-60), Improvisasi pada

bagian A (Birama 61-68), Bagian B' / Bagian B variasi ke satu (Birama 69-72), Bagian C'' / Bagian C variasi ke dua (Birama 73-80) dan diakhiri oleh improvisasi pada bagian C (Birama 81-98).

3. Teknik-teknik permainan saxophone yang digunakan pada saat memainkan saxophone Baby Saxophone pada lagu Together Again oleh Dave Koz cukup berneka ragam mulai dari teknik-teknik yang mudah sampai dengan teknik yang cukup sulit antara lain :

- a. Teknik Legato
- b. Teknik Staccatto
- c. Teknik slur
- d. Teknik Chromatic Scale
- e. Teknik Arpeggio
- f. Teknik Bender
- g. Pentatonic

4. Teknik – Teknik Permainan Yang Mendominasi Pada Lagu Together Again

- a. Teknik Tiupan Legato
- b. Teknik Tiupan Staccato
- c. Teknik Bender
- d. Teknik Slur
- e. Pentatonic

5. Bagaimana Gaya Dave Koz dalam menyurakan teknik-teknik permainan saxophone pada lagu Together Again.

Yang menjadi modal utama bagi pemusik beraliran smooth jazz adalah bukan keterampilan membuat melodi-melodi musik yang rumit atau susah akan tetapi keterampilan memilih nada yang indah dan rytme yang baik lah yang menjadi prioritas utama. Sebab dalam aliran musik Smoot Jazz musik yang di suguhkan adalah musik yang *Down Tempo* atau musik yang memiliki tempo musik yang cenderung lambat dengan akor-akor yang tidak terlalu rumit. Dave Koz dalam hal ini mampu membuat ciri khas permainan saxophone nya yaitu dengan cara perminan teknik bender atau nada-nada acciaccatura yang indah. bukah hanya bermain acciaccatura akan tetapi Dave Koz mampu memprediksi atau memilih nada yang sesuai dengan karakter lagu yang dirinya bawakan.

Dalam lagu together Again Dave Koz mampu mencuri hati penikmat musik dengan teknik acciaccatura atau teknik bender andalannya dan juga teknik slur nya, dalam bermain lagu, Dave Koz memadukan kecepatan jari dan pernapasan yang baik sehingga Dave Koz juga memiliki ciri khas sebagai seorang saxophonis yang mempunya gaya permainan yang lincah.

Hal ini semua mampu ia lakukan karna ketekunannya dalam melatih teknik-teknik yang ada pada alat musiknya serta jam terbang yang membuatnya di tuntut untuk dapat memberikan ciri khas dan gaya tersendiri bagi karya-karyanya.

6. Dampak teknik permainan saxophone Dave Koz pada Lagu Together Again oleh Dave Koz.

Dampak teknik-teknik saxophone yang dilakukan Dave Koz dalam menyurakan teknik-teknik permainan saxophone pada lagu *Together Again* sangat luar biasa. Sebab jika kita amati nada-nada yang ada pada lagu *Together Again* sangatlah biasa-biasa saja sebab Dave Koz hanya memvariasikan nada-nada yang ada pada tangga nada mayor (1,2,3,4,5,6,7).

Akan tetapi karna kejelian dalam memilih teknik-teknik tiupan, teknik fingering, permainan teknik bender atau nada Acciaccatura yang sangat khas serta pemilihan nada serta ritme yang sangat variatif, Dave Koz sangat berhasil memberikan warna atau gaya yang khas pada lagu *Together Again*, yang mungkin jika dimainkan oleh orang lain dengan jenis saxophone yang sama dan teknik yang sama tidak akan sebaik dan seunik yang dibawakan oleh Dave Koz.

B. SARAN

Penulis berharap penelitian ini dapat bermamfaat bagi banyak orang, baik itu yang tertarik pada alat musik saxophone maupun yang bukan pemain saxophone, khususnya lagi bagi para pemain saxophone baik di Jurusan Sendratisik Prodi Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni maupun diluar Prodi Pendidikan Seni Musik sebagai refrensi untuk meningkatkan kualitas memainkan saxophone dengan menggunakan teknik-teknik yang bervariasi pada masa mendatang.

Penulis menyarankan kepada para pemain-pemain saxophone untuk terus mengasah atau melatih teknik-teknik permainan yang ada pada alat musik saxophone, karna intensitas latihan yang rutin, akan membentuk seorang pemain saxophone agar dapat melakukan teknik-teknik yang bervariasi dengan baik. Bukan hanya pada lagu *Together Again* oleh Dave Koz saja, akan tetapi terhadap-bahan-bahan yang memiliki teknik-teknik permainan saxophone yang beraneka ragam lainnya.

Teknik-teknik permainan dalam alat musik saxophone sangat beraneka ragam, diperlukan waktu yang panjang untuk melatih teknik-teknik yang beraneka ragam tersebut. Untuk itu harapan penulis jangan menyerah, cepat jenuh dan patah semangat ketika terdapat perbedaan antara seseorang dengan yang lain dalam melakukan teknik-teknik tersebut. Bisa jadi bukan sekarang anda bisa, akan tetapi di waktu-waktu yang selanjutnya, sebab untuk menjadi yang terbaik, anda harus lebih dari yang terbaik.